

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI SHALAT ZUHUR BERJAMAAH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**



OLEH

MAYA ANGRAINI

NIM. 11910121101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI SHALAT ZUHUR BERJAMAAH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MAYA ANGRAINI
NIM. 11910121101

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Maya Angraini NIM. 11910121101 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

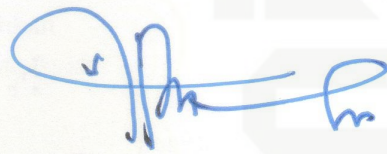
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris.M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A.
NIP 19760203 200710 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Maya Angraini NIM. 11910121101 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Muharram 1445 H/ 20 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 02 Muharram 1445 H
20 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Asmal May, M.A

Penguji III

Dr. Devi Arisanti, M.Ag

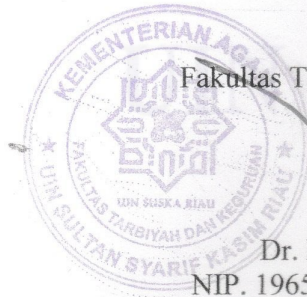
Penguji II

Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar M.Ag
NIP. 19650521 1904012 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Angraini
NIM : 11910121101
Tempat/Tanggal Lahir : Batangtoru, 15 Juli 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Maya Angraini
NIM. 11910121101



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yang disinari iman, Islam, dan ihsan seperti sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.** Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, saran, motivasi dan masukan dari berbagai pihak untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan tertinggi untuk kedua orang tua tercinta, sanak saudara, dan keluarga besar penulis atas do'a, pengorbanan, perjuangan, dan kasih sayang kepada penulis yakni Ayahanda Muara Parningotan Ritonga, Ibunda Sri Novianti, yang telah mengandung, melahirkan, menjaga dan mendidik, serta senantiasa mendo'akan dalam setiap pintanya. Dan juga seluruh keluarga tercinta (Abang Hairul Saleh Ritonga, Adik Riski Ramadhan) yang juga semangat memberikan bantuan, do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kemudian ucapan terimakasih dari penulis untuk Bapak/Ibu dan pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik material maupun moril kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. Kadar, M.Ag Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, Sebagai Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS, M.A., Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nasrul HS., M.A. dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai..
5. Prof. Dr. Munzir Hitami, M.A. Penasehat akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membrikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
8. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.
9. Paiman Sanen, S.Ag, M.Pd.I. selaku kepala SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan Yenimar S.Ag., M.Pd, yang telah memberikan kesempatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis dan bersedia dengan kerendahan hati memberikan informasi terkait penelitian.

10. Rina Susianti, S.Ag. dan Novriani S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan bersedia dengan kerendahan hati meluangkan waktu memberikan informasi terkait penelitian.

11. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, yang telah memberikan informasi terkait data penelitian.

12. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada-Nya jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan . semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Penulis,

Maya Angraini
NIM 11910121101



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah kepada-Nyalah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakal berserah diri'." (Q.s. Yusuf: 67)

Dalam perjalanan menuju sarjana ini penulis banyak sekali mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang di dapatkan penulis dan senantiasa patut di syukuri. Banyak sekali lika liku perjalanan yang membuat jatuh bangun penulis untuk mencapai di titik saat ini, dengan senantiasa berserah diri kepada sang Pencipta Allah SWT yang memberikan ketenangan dan jalan kemudahan dalam proses pendidikan penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga besar dengan segenap rasa hormat, kasih sayang yang tidak terhingga kepada Ayahanda tercinta Muara Parningotan Ritonga dan Ibunda Sri Novianti yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada hingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan, dan saya ucapkan terima kasih kepada abang saya Hairul Saleh dan adik saya Riski Ramadhan yang telah memberikan saya semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. semua jasa perjuangan dan pengorbanan serta dukungan dari keluarga besar penulis yang senantiasa tidak bosan-bosannya mendengarkan keluh kesah dan tangisan penulis, akhirnya saya putrimu perempuan satu-satunya, anak ke dua dari 3 (tiga) bersaudara dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Maya Angraini, (2023): Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya gejala yang menunjukkan permasalahan karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru serta faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala bidang ISMUBA serta guru-guru keagamaan sedangkan informan pendukung adalah siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan metode pengumpulan data, reduksi ilmiah, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yakni, kegiatan tersebut sudah berjalan 4 tahun lamanya, shalat berjamaah dilakukan di aula serta di dalam kelas dengan dibimbing oleh guru keagamaan dan wali kelas. Karakter religius yang tertanam pada diri siswa melalui kegiatan tersebut ialah karakter disiplin dan tanggungjawab. Faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa ialah, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah serta motivasi siswa dalam pelaksanaan shalat zuhur berjamaah.

Kata Kunci : *Implementasi, Shalat Berjamaah, Karakter Religius*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maya Angraini, (2023): Implementation of Congregational the Zuhur Prayer in Forming the students religious character of Muhammadiyah Vocational High School 2 Pekanbaru

This research is motivated by the presence of symptoms that indicate problems with the students religious character of Muhammadiyah Vocational High School 2 Pekanbaru. This study aims to determine the implementation of the Congregational Zuhur Prayer Program in forming the students religious character of Muhammadiyah Vocational High School 2 Pekanbaru and the factors that influence it. The type of research used is descriptive qualitative research. The main informants in this study were the Deputy Head of ISMUBA and religious teachers while the supporting informants were students. Data collection techniques through observation, interviews and documentation, data analysis techniques using data collection methods, scientific reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results obtained that the implementation of the congregational zuhur prayer program in forming the students religious character of Muhammadiyah Vocational High School 2 Pekanbaru, namely, the program has been running for 4 years, congregational prayers are carried out in the hall and in the classroom guided by religious teachers and homeroom teachers. The religious character embedded in students through the program is the character of discipline and responsibility. Factors that influence the implementation of the congregational zuhur prayer program in forming the religious character of students are family factors, school environmental factors and student motivation in carrying out the congregational zuhur prayers.

Keywords: *Implementation, Congregational Prayers, Religious Character*

ملخص

مايا أنجريني، (٢٠٢٣) : تنفيذ برنامج صلاة الظهر جماعة في تكوين الشخصية الدينية لتلاميذ مدرسة محمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو

خلفية هذا البحث وجود أعراض تشير إلى مشاكل في الشخصية الدينية لتلاميذ مدرسة محمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تنفيذ برنامج صلاة الظهر جماعة في تكوين الشخصية الدينية لتلاميذ مدرسة محمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو والعوامل التي تؤثر عليه. نوع البحث المستخدم هو بحث نوعي وصفي. المخبرون الرئيسيون في هذا البحث هم نائب رئيس الإسلام والمحمدية والعربية، ومعلمو الدينية. والمخبرون الداعمون من التلاميذ. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات باستخدام طرق جمع البيانات والتقليل العلمي وعرض البيانات واستخلاص النتائج. بناءً على النتائج، تم الحصول على أن تنفيذ برنامج صلاة الظهر جماعة في تكوين الشخصية الدينية لتلاميذ مدرسة محمدية الثانوية المهنية ٢ بكنبارو يعمل منذ ٤ سنوات، ويتم تنفيذ صلاة الجماعة في القاعة وفي الفصل مع توجيه من قبل معلمي الدينية ومعلمي الصف. الشخصية الدينية المتضمنة في التلاميذ من خلال البرنامج هي طابع الانضباط والمسؤولية. العوامل التي تؤثر على تنفيذ برنامج صلاة الظهر جماعة في تكوين الشخصية الدينية للتلاميذ هي العوامل الأسرية وعوامل البيئة المدرسية وتحفيز التلاميذ على أداء صلاة الظهر جماعة.

الكلمات الأساسية: التنفيذ، صلاة الجماعة، الشخصية الدينية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teoretis.....	11
1. Shalat Zuhur Berjamaah	11
2. Karakter Religius	22
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	33
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	37
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	40
4. Kurikulum.....	41
5. Sumber Daya Manusia.....	42
B. Penyajian Data.....	46
1. Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	47
2. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.....	58
C. Analisis Data.....	66
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Daftar tenaga pengajar	43
Tabel IV. 2	Jumlah siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru	44
Tabel IV. 3	Daftar Kelas	45
Tabel IV. 4	Tabel Lembar Observasi	47



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Streislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 *Field Note* Wawancara
- Lampiran 4 Lembar Disposisi
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Pra Riset
- Lampiran 7 Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 8 Blanko Bimbingan Proposal Mahasiswa
- Lampiran 9 Pengesahan Perbaikan Proposal
- lampiran 10 Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Melakukan Riset Dari Pemprov Riau melalui DPMPTSP
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Riset dari SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru
- Lampiran 14 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat termasuk ibadah yang utama serta banyak berisi hikmah, antara lain ialah mampu memberikan kedamaian juga kekuatan hati sehingga manusia tak mudah abai pada sekitar apabila ditimpa musibah, shalat membuat kita berdialog kepada Allah, shalat dapat membentuk ketakwaan dan juga mampu memurnikan jiwa serta rohani kita dari berbagai hal-hal yang tidak baik.

Shalat berjamaah ialah shalat yang dilaksanakan oleh orang banyak secara bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang di antara keduanya, atau di antara mereka yang lebih fasih bacaannya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali, dan yang lainnya berdiri di belakangnya sebagai makmum.¹

Terdapat sebuah program keagamaan yang ada di SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru yaitu implementasi shalat zuhur berjamaah yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu 4 tahun, yang dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis, Seluruh siswaswi diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, dengan diadakannya kegiatan sholat dzuhur berjamaah diharapkan agar peserta didik mempunyai budi pekerti yang luhur, untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan

¹Karim, Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarkan Hadis Nabi, *Jurnal Al-Mu'ashirah* Vol. 15, No. 2, Juli 2018, h. 179



observasi terdahulu yang telah dilakukan peneliti, dalam pelaksanaan shalat zuhur berjamaah guru telah melakukan pendisiplinan dengan cara:

1. Mengumumkan kepada seluruh siswa agar bersiap-siap untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah.
2. Seluruh siswa melaksanakan wudhu.
3. Kemudian guru keagamaan dan wali kelas membimbing siswa untuk melaksanakan shalat berjamaah di aula dan di dalam kelas.
4. Peserta didik mempersiapkan sajadah, dan juga muazin serta imam shalat zuhur berjamaah.
5. Peserta didik melaksanakan shalat zuhur berjamaah di aula dan di dalam kelas.
6. Peserta didik kemudian berzikir dan berdoa setelah shalat.
7. Setelah selesai semua siswa kembali kepada kegiatannya masing-masing. Siswa menggulung kembali sajadah yang telah dipakai.

Shalat berjamaah kelihatannya tidak mempunyai dampak terhadap pengalaman beragama pada anak, namun sebenarnya dalam shalat berjamaah banyak nilai-nilai pendidikan yang sangat besar manfaatnya. Oleh karena itu, shalat berjamaah yang dilakukan secara teratur setiap hari terutama dilakukan dalam lingkungan sekolah akan membawa dampak positif pada diri anak. Dalam shalat berjamaah banyak hikmah yang dapat diambil dan dapat berpengaruh pada perilaku religius anak. Shalat yang dilakukan secara berjamaah ini merupakan usaha penguatan nilai syukur yang diaplikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam shalat, disiplin dalam setiap tugas dan tanggung jawab terhadap kewajiban manusia kepada penciptanya.²

Salah satu aspek yang menjadi pilar penting dalam pengembangan karakter religius ialah keterlibatan dalam ibadah dan praktek, dan dalam konteks shalat zuhur berjamaah memainkan peran sentral dalam membentuk karakter religius seseorang. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam diri seseorang. Karakter ialah mustika hidup yang membedakan manusia dengan hewan. Orang-orang yang memiliki karakter kuat dan baik secara individual maupun sosial yakni mereka yang mempunyai akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.³

Karakter (*character*) mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*), karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan sesuatu hal yang baik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur, dan bertanggungjawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan.⁴

²Karim, Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarkan Hadis Nabi, *Jurnal Al-Mu'ashirah* Vol. 15, No. 2, Juli 2018, h. 183

³Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), h. 1

⁴*Ibid.*, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karakter religius dapat dimaknai sebagai upaya untuk menjadikan seseorang mengenal, peduli, dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai religius sehingga berperilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Apabila jiwa religius sudah melekat dalam diri manusia, maka nilai-nilai agama dijadikan sebagai sikap beragama oleh manusia. Seseorang yang memiliki sikap keberagaman senantiasa bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter religius siswa tidak hanya melalui proses belajar mengajar saja. Selain perihal akademisi sekolah juga dapat merencanakan program kegiatan lainnya agar siswa aktif mengembangkan karakter, bakat dan minatnya. Kegiatan keagamaan merupakan pilihan program utama yang harus diikuti oleh setiap siswa, karena kegiatan tersebut dapat menciptakan akhlak dan budi pekerti yang baik. Tetapi pada kenyataannya, saat ini kegiatan keagamaan masih menjadi hal yang di sepelekan bagi setiap pribadi peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhinya seperti faktor dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan pergaulan.

Penanaman nilai karakter religius yang dapat menjadikan setiap individu sadar bahwa segala sesuatu dan tindakan merupakan kehendak Allah SWT. Salah satu tolak ukur seseorang berkarakter religius dapat dilihat dari pola pikir dan perilakunya. Sedangkan seseorang yang kurang pendidikan karakternya, ia akan mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif dari lingkungannya.⁵

⁵ Zubaedi, *Op. Cit.*, h., 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Materi pendidikan karakter tidak sepenuhnya dapat membentuk karakter pada diri seseorang. karena pada kenyataannya perilaku karakter seperti sifat kejujuran, religiusitas, kepercayaan, kegigihan, tanggungjawab, dan gotong royong masih seringkali menemukan kendala dalam implementasinya.⁶ Pembentukan karakter religius tidak melulu didapatkan dari materi pembelajaran, lembaga pendidikan harus membuat sebuah regulasi berupa tata tertib sekolah yang mengatur pola pembentukan karakter religius melalui pembiasaan dan penegakan aturan. Salah satu rutin di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang bertujuan untuk menanamkan karakter religius adalah Shalat Zuhur Berjamaah.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa mengenai Pembentukan karakter religius yang seharusnya sudah didapatkan pada materi pembelajaran, namun berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis, dalam pengaplikasiannya masih terdapat permasalahan karakter religius yang sering terjadi pada siswa seperti:

1. Masih ditemukan siswa yang melakukan kekerasan kepada siswa lainnya.
2. Masih ditemukan siswa yang kurang disiplin.
3. Masih terdapat siswa yang kurang memiliki sikap tanggungjawab, terutama dalam tugas yang diberikan.
4. Masih terdapat siswa yang berburuk sangka kepada guru dan juga temannya
5. Masih ditemukan siswa yang tidak berkata jujur
6. Masih ditemukan siswa yang berkeliaran saat pelaksanaan shalat.

⁶ Beny, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* . (Malang: Academia Publication, 2021), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adanya pelaksanaan shalat zuhur berjamaah dapat disebut sebagai kegiatan pengajaran untuk peserta didik dan semua yang melaksanakannya. Karena kegiatan kemaslahatan tersebut lebih banyak memberikan dampak baik bagi siapa saja yang melaksanakannya. Dengan berbagai keutamaan dan nilai baik shalat zuhur berjamaah, baik bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan kegiatan shalat zuhur berjamaah.

Dilihat dari gejala yang penulis paparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesilapan serta kekeliruan ketika memahami istilah yang digunakan pada judul, dengan demikian penulis ingin menyajikan penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut.

1. Implementasi

Implementasi merupakan metode pengaplikasian gagasan, rancangan, kebijakan, dan juga perubahan dalam suatu langkah praktis hingga membuahkan hasil, baik itu berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.⁷

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Shalat Zuhur Berjamaah

Shalat di waktu zuhur yang dilaksanakan dengan serempak dan dipimpin oleh seorang imam, yang apabila dua orang atau lebih serempak dan salah seorang di antara mereka menyertai yang lain, mereka dikatakan shalat berjamaah. Dan yang mereka ikuti disebut imam, sedangkan mereka yang mengikuti imam disebut makmum.⁸

3. Karakter Religius

Karakter Religius memiliki dua suku kata yang berlainan. Karakter berarti sifat atau ciri kejiwaan, akhlak, budi pekerti, tabiat atau perilaku yang membedakan seorang dari seorang lainnya,⁹ sedangkan kata religius berarti sikap dan perilaku seseorang yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama. Dapat disimpulkan bahwa Karakter Religius merupakan karakter insan yang sering mengandalkan segenap aspek kehidupannya kepada agama. Mewujudkan agama menjadi penuntun serta panutan pada setiap tutur kata, perilaku, juga perbuatannya, tunduk dan patuh menjalankan perintah tuhan serta menghindari larangannya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jabarkan sebagai berikut:

⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam (Hukum Fikih Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2012), Cet. Ke-57, h. 106

⁹ Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), h. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimanakah pelaksanaan shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religious siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- b. Bagaimana implementasi peran guru dalam mendisiplinkan shalat zuhur berjamaah siswa SMK muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- c. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana penunjang shalat zuhur berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- d. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- e. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter religious siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk lebih ter arahnya penelitian ini maka aspek-aspek yang akan diteliti yakni mengenai “Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang sudah disajikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan seperti dibawah ini:

- a. Bagaimana Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa saja Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru
- b. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoretis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan terutama tentang implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai sarana menambah ilmu serta motivasi untuk siswa bahwa shalat berjamaah dapat membentuk suatu karakter yang baik bagi siswa. agar di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari degradasi moral di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme (kapitalisme dan sosialisme).

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, khususnya tentang pengaruh kegiatan shalat berjamaah terhadap pembentukan karakter religius siswa. Sebagai bagian dari pemantapan keberagaman peserta didik agar senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global dalam rangka mencapai tujuan individual setiap siswa, dan mencapai tujuan Sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum dan pengembangan pembelajaran serta pengembangan sumber belajar dalam mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing terkait dengan tuntutan pendidikan karakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah

a. Pengertian Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penerapan atau pelaksanaan. Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.¹⁰ Sedangkan menurut Guntur Setiawan (2013:34) implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

Shalat zuhur yang dilakukan ketika matahari tergelincir atau sedikit condong ke barat dan berakhir ketika bayangan benda melebihi panjang benda tersebut, atau sebaliknya dengan asumsi kita berada di Indonesia sekitar pukul 12.00 hingga 15.00. Shalat ini memiliki jarak yang sangat jauh dari shalat-shalat fardu lainnya yang berlangsung sekitar 4-5 jam. Ini menunjukkan agar manusia diharapkan untuk

¹⁰ Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 34

¹¹ Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pekerjaan atau belajar, dan ketika waktu shalat zuhur tiba, kita menyerahkan diri kepada-Nya.

Shalat menurut bahasa memiliki arti doa, oleh karena itu kata shalat sendiri mencakup makna doa. Kata shalat itu sendiri bermakna pujian yang baik dan apabila dari malaikat maka berarti doa. Dalam istilah syara' shalat ialah merupakan sebuah peribadahan kepada Allah yang di dalamnya terdapat perkataan, perbuatan, yang dilakukan secara khusus seperti ruku', sujud, berdiri tegak, dan menghadap kiblat, dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam.¹² Shalat merupakan perkara pertama yang diwajibkan dalam peribadahan. Dan merupakan rukun iman terpenting setelah syahadatain, dan juga merupakan amalan yang paling Allah cintai. Kita melaksanakan shalat semata-mata hanya untuk menyembah Allah SWT sebagaimana di dalam firmanNya :

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ١٤

Artinya: Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah salat untuk mengingat-Ku. (Q.S. Taha/20:14)

Shalat dapat dilakukan dengan cara sendiri-sendiri dan juga berjamaah. Shalat berjamaah sudah ada sebelum diisyaratkannya shalat 5 waktu saat mi'raj Nabi SAW, umat Islam sudah melakukan shalat jamaah. Dan saat itu memang belum ada syariat azan ataupun iqamah, yang ada baru panggilan untuk berkumpul dalam rangka shalat. Yang

¹² Abdullah Bin Abdul Hamid, *Shalat (Defenisi, Anjuran, Dan Ancamannya)*, Terj. Syafiq Fauzi Bawazier, h. 3

dikumandangkan adalah “*ash-shalatu jamiah*”, lalu jibril *alaihissalam* mengajarkan teknis pengerjaan shalat dengan berjamaah, dengan menjadi imam buat Nabi SAW, kemudian Nabi SAW shalat menjadi imam untuk para sahabat lainnya.¹³ Setelah di Madinah barulah shalat berjamaah dilakukan tiap waktu shalat di Masjid Nabawi dengan ditandai dikumandangkannya azan. Nabi Muhammad SAW meminta Bilal *radhiyallahuuanhu* untuk melantunkan azan dan iqamah. Dengan sabda beliau SAW:

“*Wahai Bilal, bangunlah dan lihatlah apa yang diperintahkan Abdullah bin Zaid dan lakukan sesuai perintahnya*” (HR. Bukhari)

Istilah shalat berjamaah secara umum mengacu pada shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dengan satu orang bertindak sebagai imam dan orang lain bertindak sebagai makmum untuk memenuhi sejumlah persyaratan shalat. Dan pengertian shalat secara khusus yakni disaat kita menemukan perintah atau anjuran untuk melaksanakan shalat berjamaah, sebenarnya bukan hanya berjamaah secara minimalis yang dilaksanakan oleh dua orang begitu saja, tetapi terdapat beberapa ciri khusus yang bersumber dari contoh aplikatif di masa Nabi Muhammad SAW.¹⁴

Sebagian ulama berpendapat mengenai hukum shalat berjamaah ialah fardu ‘ain, dan ada juga yang mengatakan fardu kifayah. Serta

¹³ Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta, Rumah Fiqih Publishing), h. 7

¹⁴ *Ibid.*, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada juga yang berpendapat hukum shalat berjamaah Sunnah muakkad. tapi kebanyakan ulama berpendapat sunnah.¹⁵

Hukum shalat berjamaah itu adalah sunnat al-muakkadah yakni perbuatan yang direkomendasikan dengan nilai pahala tinggi. Hal ini didasarkan pada hadits Nabi dari Ibnu Umar yang disepakati Bukhari dan Muslim¹⁶ bahwa pahalanya 27 derajat (kali) dibandingkan dengan shalat sendirian. Bagi laki-laki, shalat lima waktu berjamaah di masjid lebih baik daripada shalat berjamaah di rumah, kecuali salat sunnah, maka di rumah lebih baik. Bagi wanita, shalat di rumah lebih baik karena lebih aman bagi mereka.¹⁷ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi shalat zuhur berjamaah ialah suatu kegiatan shalat zuhur berjamaah yang dalam pelaksanaannya dilakukan bersama-sama antara imam dan makmum di setiap waktu shalat zuhur.

b. Syarat Shalat Berjamaah

Syarat Shalat Berjamaah diuraikan Moh. Rifa'i sebagai berikut:¹⁸

- 1) Berniat mengikuti imam
- 2) Mengetahui segala yang dikerjakan imam, misalnya, berpindahna rukun ke rukun yang lain.

¹⁵ Lahmuddin Nasution, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 190

¹⁶ Moh. Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), h.145

¹⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), Cet. Ke-57, h. 107

¹⁸ Moh. Rifa'i, *Op,Cit.*, h. 149-150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tidak ada dinding yang menghalangi antara imam dan makmum. Kecuali bagi perempuan di mesjid, hendaklah diberi dinding, umpama dengan kain.
- 4) Jangan mendahului imam di dalam takbir dan jangan pula mendahului dan memperlambat diri untuk mengikuti imam sampai dua rukun.
- 5) Jangan di depan atau sama tempatnya dengan imam artinya ma'mum tidak boleh di depan atau bersama tempatnya dengan imam.
- 6) Jarak antara imam dan ma'mum atau antara ma'mum dan barisan yang terakhir
- 7) Shalat ma'mum harus sesuai dengan shalat imam, misalnya sama-sama shalat wajib seperti Zuhur, Qashar, jama', dan sebagainya.

c. Hikmah dan Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Pelaksanaan Shalat Zuhur

Berikut beberapa hikmah dan nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan shalat zuhur:

- 1) Sholat zuhur mengandung relaksasi kesadaran indra. Siang hari kita dalam keadaan lemas. Lemah disini maksudnya ketika pikiran dan tubuh kita disibukkan dengan aktivitas dari pagi hingga siang hari. Maka, penyegaran pikiran dan istirahat tubuh sangat dibutuhkan melalui shalat zuhur ini.¹⁹

¹⁹ Imam Musbikin, *Manfaat Shalat Zuhur Bagi Etos Kerja : Segudang Jawaban Pentingnya Shalat Zuhur untuk Mendongkrak Karier dan Kinerja Anda*, (Jogjakarta : Sabil, 2014), h. 18-20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bukti ilmiah shalat sebagai peredam stres. Jika seseorang memiliki banyak masalah, dia membutuhkan teman untuk mengungkapkan masalahnya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, shalat merupakan salah satu bentuk komunikasi antara seseorang dengan Allah SWT. Maka ketika dia berdoa, dia memiliki kesempatan yang tepat untuk mengadu kepada-Nya dengan berdoa, memohon dan meminta pertolongan. Komunikasi ini sangat perlu dilakukan karena manusia selalu memiliki masalah baik kecil maupun besar. Dan dengan cara ini, stres seseorang akan lebih cepat berkurang. Demikianlah gambaran singkat bukti ilmiah tentang manfaat sholat untuk mengurangi stres.
- 3) Shalat zuhur menghilangkan stres di dunia kerja. Jika dikaitkan dengan dunia kerja, salat Zuhur memiliki fungsi yang sangat mendesak, salah satunya sebagai penghilang stress di tempat kerja. Hal ini dikarenakan shalat zuhur dilaksanakan pada siang hari dan jatuh pada tengah jam kerja. Oleh karena itu, jika kita dihadapkan pada stres di tempat kerja, melakukan sholat zuhur akan mengembalikan kondisi kita seperti semula sehingga saat kembali bekerja, tubuh dan pikiran kita bisa lebih optimal. Stres adalah keadaan internal yang dapat disebabkan oleh tuntutan fisik (tubuh), lingkungan dan situasi sosial, yang berpotensi merugikan dan tidak terkendali. Stres juga diartikan sebagai respon terhadap proses internal atau eksternal yang mencapai tingkat ketegangan fisik dan

psikologis serta melampaui batas kemampuan subjek. Pada hakekatnya, shalat zuhur memungkinkan seluruh anggota tubuh (jasmani dan batin) beristirahat sejenak untuk mempersiapkan aktivitas lainnya.²⁰

- 4) Sholat zuhur sebagai sarana istirahat rohani. Otak butuh istirahat. Salah satu manfaat yang Anda dapatkan dari melakukan sholat zuhur adalah dapat mengistirahatkan otak yang sudah bekerja sejak pagi. Terus bekerja menyebabkan kelebihan beban. Dengan melakukan sholat zuhur diharapkan otak segar kembali. Hal ini dikarenakan kerja keras yang kita lakukan dari pagi hingga sore seringkali menyebabkan otak menjadi overload (melebihi batas kapasitas maksimal kemampuan otak). Akibatnya, otak terasa stres, mudah lupa, dan sebagainya.
- 5) Shalat dapat melatih kedisiplinan. Saat melaksanakan shalat, kita tidak boleh terburu-buru atau menundanya, tetapi kita harus tepat waktu. Kita tidak boleh salat zuhur pada waktu ashar, dan seterusnya. Selain disiplin waktu, sholat juga melatih kita untuk disiplin dalam melaksanakannya, yaitu disiplin dalam gerak dan ucapan, syarat dan rukun, serta jumlah rakaat shalat. Melaksanakan shalat lima waktu dapat melatih disiplin mental yang jujur. Dengan shalat secara benar dan baik, kita akan selalu mengatakan kebenaran; sesuai dengan hati nurani, kenyataan dan perbuatan,

²⁰ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Ensiklopedi Hadits Qudsi Jilid 1*, (Duta Ilmu, Surabaya: 2008), h. 64-65

serta mengamalkan tutur kata yang santun, baik dan bermanfaat. Karena lidah kita terbiasa mengucapkan kalimat suci saat shalat.²¹

- 6) Memperkuat iman pada perintah-perintah Allah. Penegasan di sini maksudnya adalah perintah yang berkaitan dengan shalat adalah kebutuhan kita sendiri, sehingga harus kita laksanakan, segala permasalahan yang kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari dapat dicarikan jalan keluarnya melalui petunjuk dan bimbingan-Nya.
- 7) Menumbuhkan sikap optimis. Orang yang shalat dengan ikhlas, khusyuk, tepat waktu, ikhlas dan terus menerus insya Allah akan tumbuh rasa percaya diri. Dia akan memiliki kecenderungan yang baik dan dapat menangani masalah apa pun dengan adil. Setiap masalah yang muncul akan selalu dilihat dari sudut pandang yang positif.
- 8) Shalat sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Setidaknya sholat zuhur yang kita lakukan di siang hari dapat dijadikan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. setelah kita bisa bekerja keras dari pagi sampai sore.
- 9) Shalat memberikan kesempatan untuk Self Talk. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kehilangan waktu untuk berpikir atau berbicara dengan diri sendiri (*self talk*). Self-talk bahkan memungkinkan kita untuk mengevaluasi semua perkataan dan tindakan kita. Dengan begitu, setiap perkataan atau perbuatan yang

²¹ *Ibid.*, h. 138

dianggap buruk dapat dihindari, sedangkan yang dianggap baik hendaknya disyukuri dan diperbaiki. Sebenarnya shalat zuhur adalah waktu yang paling baik untuk berbicara dengan diri sendiri agar kita bisa mengoreksi atau mengevaluasi segala pekerjaan yang telah kita lakukan dari pagi hingga siang hari, lalu memperbaikinya pada sore harinya. Adapun manfaat berbicara dengan diri sendiri secara sadar adalah sebagai berikut²²:

- a) Dapat memahami diri sendiri dengan lebih baik.
 - b) Sebagai sarana untuk menjadi pribadi yang positif.
 - c) Menciptakan komunikasi mental yang baik bagi tubuh dan pikiran.
 - d) Meningkatkan fungsi hubungan tubuh dan pikiran (mind-body connection).
 - e) Membantu kebutuhan khusus, seperti penyembuhan dan menjaga kesehatan.
- 10) Membentuk komitmen yang tangguh. Berdiri, rukuk, sujud, dan duduk adalah sebagian dari rukun shalat. Bentuk ritual ini tidak boleh diganti dengan gerakan lain. Dari dulu hingga sekarang, gerakan dan ucapan shalat tetap asli. Meski zaman sudah berganti, bacaan doa tidak boleh diganti.

²² *Ibid.*, h. 151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Metode Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah

Terdapat tujuan dan berbagai macam kegiatan keagamaan tidak akan tercapai tanpa adanya sebuah metode untuk mencapai tujuan akhir tersebut. Metode adalah cara yang teratur dan terdapat dengan baik untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.²³ Dengan begitu dapat dipahami bahwa metode merupakan cara yang digunakan seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas agar pekerjaannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam proses penerapan kegiatan keagamaan guna membentuk karakter religius siswa, metode mempunyai kedudukan sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan.

Dalam lembaga pendidikan, kegiatan keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan arahan kepada siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di kelas, serta untuk mendorong penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa. Kegiatan keagamaan harus ditunjang dengan keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik. Tanpa pemberian keteladanan dan pembiasaan yang baik, penerapan kegiatan keagamaan akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan, terutama pada kegiatan shalat zuhur berjamaah, sehingga

²³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah menjadi tugas guru untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakan bersikap baik pula.

Keteladanan merupakan pendukung terbentuknya karakter baik. Keteladanan harus mewujudkan dalam program nyata, yaitu yang bisa dilihat dan dialami oleh siswa, bukan sekedar slogan tanpa aksi nyata.²⁴ Misalnya guru menetapkan kegiatan shalat berjamaah di sekolah, Kegiatan keagamaan tersebut dapat diteladani siswa dari guru dengan menggunakan metode pembiasaan. Apabila dilaksanakan secara rutin akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik.

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berpikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Metode ini sangat praktis guna pembinaan dan pembentukan karakter siswa sejak usia dini untuk meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.²⁵

Metode pembiasaan diterapkan pada shalat zuhur berjamaah dapat mencapai tujuan yang diharapkan, Hal tersebut akan memberikan pengaruh baik dan membentuk karakter siswa apabila dilaksanakan dengan maksimal. dan menjadi sebuah amalan-amalan di kehidupan sehari-hari.

²⁴ Raihani. 2021. Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MA Hidayatullah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Banjarmasin: *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1(1) : h. 38-40

²⁵ Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014), h. 166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani dan berarti “*to mark*” dan menitikberatkan pada penerapan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau perilaku. Karakter berarti kepribadian atau tabiat. Karakter adalah keseluruhan watak alamiah dan watak yang dikendalikan secara stabil yang mendefinisikan seorang individu dalam keseluruhan urutan perilaku psikisnya yang menjadikannya khas dalam cara berpikir dan bertindak.²⁶ Karakter merupakan cerminan dari keseluruhan kepribadian seseorang: mentalitas, sikap dan perilaku. Karakter selalu terkait dengan dimensi fisik dan psikologis individu. Karakter bersifat kontekstual dan kultural. Karakter adalah jati diri (kekuatan hati) yang merupakan hakikat dari sifat-sifat batin atau spiritual manusia yang penampilan luarnya berupa tata krama (sikap dan perbuatan lahiriah).²⁷

Religius berasal dari kata religi (*religion*), yang berarti kepercayaan terhadap kekuatan alam di luar kemampuan manusia. Religius juga dapat diartikan sebagai kesalehan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya segala perintah dan larangan dari segala larangan agama.²⁸ Religion adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ditampilkan

²⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 8

²⁷ Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.

3

²⁸ Abdul Majid Dan Dian Ndayani, *Pendidikan Karakter Presfektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pemikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang berusaha untuk selalu berpijak pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.²⁹ Religius juga sering diartikan dengan kata religi atau agama. Menurut Frazee yang dikutip Nuruddin, agama adalah suatu sistem kepercayaan yang senantiasa berubah dan berkembang sesuai dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sedangkan menurut Clifford Geertz yang dikutip oleh Roibin, agama bukan sekedar soal pikiran, melainkan telah terjadi hubungan kesengajaan antara agama sebagai sumber nilai dan agama sebagai sumber kognitif.³⁰

Karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan juga perilaku taat dalam menjalankan ajaran agama, yang tidak lain merupakan awal dari terwujudnya kehidupan yang tenang dan damai.³¹

Ada beberapa penyebab ketidakmampuan seseorang untuk berperilaku baik meskipun individu tersebut mengetahuinya secara kognitif (pengetahuan moral) seperti yang dikatakan Muslich, yaitu karena individu tersebut belum terlatih untuk berbudi pekerti atau berakhlak.³²

²⁹ Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.1

³⁰ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 48

³¹ Muhammad Mushfi, Nurul Fadilah, Internalisasi Karakter Religius Di SMP Nurul Jadid, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 9 No. 1, 2019, h. 8

³² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter antara lain yaitu:

- 1) Faktor Intern
 - a) Insting atau Naluri Semua perbuatan manusia timbul dari suatu kehendak yang digerakkan oleh insting (naluri). Insting (naluri) adalah karakter yang dibawa sejak lahir, yang merupakan sifat asli.
 - b) Adat istiadat atau kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah dilakukan. Sehingga kebiasaan ini berperan penting dalam membentuk dan memelihara karakter seseorang.
 - c) Kehendak atau kemauan adalah kemauan untuk melaksanakan semua ide dan semua yang dimaksudkan, meskipun datang dengan berbagai hambatan dan kesulitan, tetapi tidak pernah mau dilampaui oleh semua hambatan tersebut.
 - d) Suara batin atau suara hati adalah kekuatan yang memberi peringatan (sinyal) dari waktu ke waktu ketika perilaku manusia dalam bahaya dan buruk. Suara batin atau suara hati ini berfungsi untuk memperingatkan dan mencegah suatu perbuatan jahat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Keturunan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia, dalam hal ini ada dua sifat yang dapat diwariskan, yaitu:
 - (1) Sifat jasmaniyah/fisik adalah kekuatan atau kelemahan otot dan saraf orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
 - (2) Sifat rohaniah, kelemahan dan kekuatan naluri, juga dapat diwariskan melalui orang tua, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku anak-anak mereka, bahkan cucu mereka.
- 2) Faktor Ekstern
 - a. Pendidikan merupakan upaya untuk memperbaiki diri dalam segala aspek. Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter seseorang, baik dan buruk, tergantung dari pendidikannya.
 - b. Lingkungan adalah sesuatu yang melingkupi tubuh yang hidup, dan interaksi manusia yang melibatkan orang lain serta lingkungan alam. Lingkungan dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
 - (1) Lingkungan yang bersifat kebendaan, lingkungan alam ini melingkupi manusia, faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia
 - (2) Lingkungan sosial yang bersifat spiritual Seseorang yang tinggal di lingkungan yang baik akan mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadiannya, begitu pula sebaliknya jika seseorang yang berada di lingkungan yang buruk maka ia juga akan terpengaruh oleh lingkungan tersebut.

c. Dimensi Karakter Religius

Glock dan Stark membagi aspek religius menjadi lima dimensi³³:

1) Dimensi keyakinan (*religious belief*)

Dimensi ini terkait sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Hal ini tercakup dalam rukun iman Mulai dari percaya kepada Allah, percaya kepada Malaikat Allah, percaya kepada Rasul Allah, Percaya kepada Kitab Allah, percaya kepada hari akhir, dan percaya kepada qada dan qadar.

2) Dimensi menjalankan kewajiban (*religious practice*)

Dimensi ini terkait sejauh mana seseorang menjalankan ritual atau kewajiban-kewajiban dalam agamanya Seperti shalat lima waktu, puasa wajib dan sunah, dll.

3) Dimensi penghayatan (*religious feeling*)

Dimensi ini terkait dengan perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami Contohnya ada perasaan dekat kepada Tuhan. merasa takut ketika berbuat dosa salah, dll.

4) Dimensi pengetahuan (*religious knowledge*)

Dimensi ini menyangkut sejauh mana pengetahuan seseorang terhadap agamanya. Dalam Islam contohnya terkait dengan ilmu fiqh.

³³ Subandi, *Psikologi Agama Dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), H. 87-89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Dimensi perilaku (*religious effect*)

Dimensi ini terkait dengan perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Contohnya memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. menginfakkan harta, dll.

d. Nilai-nilai Karakter Religius

Nilai-nilai karakter religius sangat penting untuk membentuk pribadi yang baik dan bermanfaat bagi manusia. Berikut adalah penjelasan tentang beberapa nilai karakter religius menurut Prof. Dr. H. M. Arifin, MA³⁴:

- 1) Iman (kepercayaan) - Iman adalah nilai karakter religius yang paling mendasar. Iman mengacu pada keyakinan seseorang terhadap Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa dan akidah-akidah dasar dalam agama Islam. Iman juga merupakan pondasi bagi seluruh nilai karakter religius lainnya.
- 2) Taqwa (ketakwaan) - Taqwa adalah nilai karakter religius yang mengacu pada ketaatan seseorang kepada Allah dan menjaga diri dari perbuatan dosa. Taqwa juga menekankan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan Allah dan menjaga amalan yang benar.
- 3) Sabar (kesabaran) - Sabar adalah nilai karakter religius yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk menahan diri dan tetap

³⁴ Arifin, *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 36



tenang dalam menghadapi cobaan atau kesulitan. Sabar juga berarti mengikhhlaskan kehendak kepada Allah dan menerima segala ketentuan-Nya.

- 4) Tawakal (bertawakkal) - Tawakal adalah nilai karakter religius yang mengacu pada kepercayaan seseorang kepada Allah sebagai pemelihara dan pengatur segala sesuatu. Tawakal juga menekankan pentingnya berserah diri kepada Allah dalam segala hal dan menghindari rasa khawatir atau cemas yang berlebihan.
- 5) Ihsan (berbuat baik) - Ihsan adalah nilai karakter religius yang mengacu pada perilaku seseorang yang senantiasa berusaha untuk melakukan kebaikan dan memperbaiki hubungannya dengan Allah dan sesama manusia. Ihsan juga menekankan pentingnya berbuat baik dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain.
- 6) Adil (keadilan) - Adil adalah nilai karakter religius yang mengacu pada perilaku seseorang yang berusaha untuk memperlakukan semua orang dengan sama, tanpa membedakan suku, agama, ras, atau status sosial. Adil juga menekankan pentingnya menghormati hak-hak orang lain dan berlaku jujur dalam segala hal.
- 7) Husnudzan (berbaik sangka) - Husnudzan adalah nilai karakter religius yang mengacu pada sikap seseorang yang senantiasa berusaha untuk berpikir positif tentang Allah dan sesama manusia. Husnudzan juga menekankan pentingnya menghindari prasangka buruk dan menilai orang lain dari sisi yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan M. Nur Hadi, yang berjudul Pembentukan Karakter Religius melalui Tahfidzul Qur'an (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat), 2015, tesis, Pascasarjana Jurusan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian terdahulu ini memfokuskan pada pembentukan karakter religius melalui hafalan Alquran dalam pembentukan karakter religius, termasuk pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan hafalan Alquran. Kajian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan karakter religius. Peneliti sebelumnya memfokuskan pada pembentukan karakter religius melalui tahfidzul Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.³⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Hasan, tentang kebiasaan shalat Dhuha sebagai pembentukan karakter siswa MAN Togo Blitzar 2015, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengkaji karakter siswa, Perbedaannya penelitian terdahulu ini pembentukan karakternya melalui pembiasaan shalat dhuha. Sedangkan peneliti penulis membentuk karakter religius siswa melalui shalat zuhur berjamaah.³⁶

³⁵ Nur Hadi, *Skripsi: Pembentukan Karakter Religius Melalui Tahfidzul Qur'an*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

³⁶ Asmaul Hasan, *Skripsi: Kebiasaan Shalat Dhuha sebagai Pembentuk Karakter Siswa*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015)

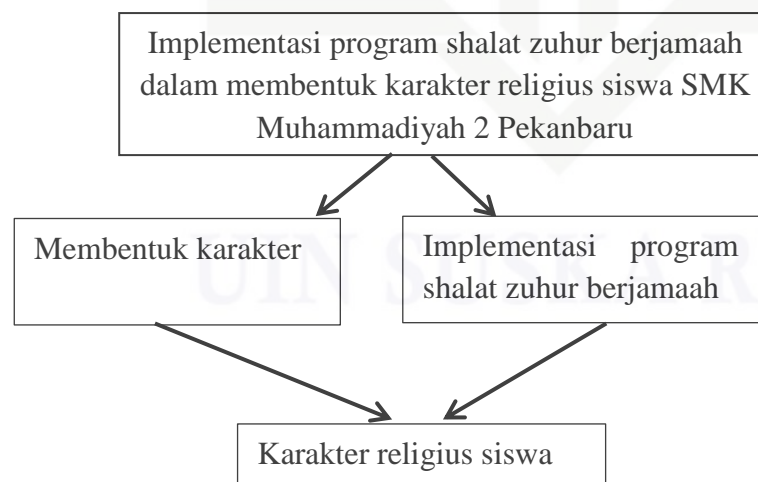
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habibi, tentang pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik MTs NU Kaliawi Bandar Lampung, 2019, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini memfokuskan pada pembiasaan shalat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian tersebut dikatakan proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan adalah dengan memberikan keteladanan, pembiasaan, dan pemahaman. Yang menjadi persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas mengenai shalat berjamaah, dan perbedaannya pada penelitian penulis membahas dalam membentuk karakter religius peserta didik, sedangkan pada penelitian Muhammad habibi membahas pada peningkatan kedisiplinan peserta didik.³⁷

C. Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan gambaran singkat mengenai alur kerangka berpikir penelitian ini agar lebih mudah dipahami:



³⁷ Muhammad Hadi, *Skripsi: Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa catatan tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.³⁸

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada fenomena atau gejala alam. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif untuk menggambarkan 'makna data' atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan menunjukkan bukti-bukti.³⁹ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah untuk mendapatkan data mengenai implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Upaya pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara dan observasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Juni 2023. Sedangkan tempat penelitian diadakan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, karena terdapat kegiatan shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa, sehingga lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang relevan untuk

³⁸ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 4

³⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89-90.



melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian penulis. Selain itu, belum ada penelitian serupa yang dilakukan di sekolah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini ialah orang-orang atau pihak yang berkaitan langsung dengan judul penelitian yakni wakil kepala sekolah bidang ismuba, guru Pendidikan Agama Islam, dan juga siswa SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru, Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian diartikan sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan dalam suatu penelitian.

Informan kunci ialah mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, dalam penelitian ini pihak yang menjadi informan kunci ialah 3 orang yakni 1 orang wakil kepala bidang ismuba dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai interaksi sosial yang diteliti yakni 2 orang peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dalam penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk mencapai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek kajian dengan tujuan mengamati secara dekat kegiatan yang dilakukan. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya merekam informasi seperti yang mereka lihat selama penelitian. Menyaksikan peristiwa tersebut terjadi dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian direkam sesubjektif mungkin. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat yang berpartisipasi penuh, yaitu menyamakan dirinya dengan orang yang diteliti.⁴⁰ Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan salah satu cara pengumpulan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, peneliti tidak hanya dapat menggali apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam topik penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan

⁴⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan dapat mencakup hal-hal yang bersifat sementara dan berhubungan dengan masa lalu, masa kini, dan masa depan.⁴¹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang ismuba, waka kesiswaan, 2 guru Pendidikan Agama Islam, dan 2 siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan judul penelitian yaitu Implementasi shalat zuhur berjamaah untuk membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, maka dalam mengadakan wawancara menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Metode ini adalah suatu cara atau teknik memperoleh data tentang hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda, dan sebagainya. Penelitian dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴² Penelitian ini akan menggunakan dokumen untuk mengetahui profil SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, data guru, karyawan, dan siswa, data sarana prasarana serta profil kegiatan shalat zuhur berjamaah.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian kualitatif, analisis data adalah proses peninjauan dan peringkat secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan,

⁴¹ Djunaidi Ghoni Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 176

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986), h. 136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman pribadi, dan bahan lain yang dikumpulkan untuk tujuan membangun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori sebagai hasil penelitian. Oleh karena itu, analisis data dilakukan melalui kegiatan: menganalisis data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang masuk akal, dan apa yang akan diselidiki oleh peneliti dan diputuskan untuk dilaporkan secara sistematis. teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut⁴³:

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data dari sebanyak mungkin sumber untuk diolah menjadi pembahasan dalam penelitian
2. Reduksi ilmiah data hasil penelitian yaitu data yang diperoleh dari SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dan disajikan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak disertakan dalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang tidak valid akan mengurangi hasil penelitian secara ilmiah
3. Penyajian data yaitu data yang diperoleh dari penelitian kemudian disajikan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutupi kekurangannya. Hasil penelitian ini akan disajikan dan dideskripsikan sebagaimana adanya, khususnya tentang peneliti yang mengumpulkan data dari sumber untuk dimasukkan ke dalam pembahasan penelitian.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu dilakukan dengan melihat kembali reduksi data agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang

⁴³ Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbau: Cahaya Firdaus, 2021), hh. 36-40

dari data yang dianalisis. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian konkrit sesuai dengan kondisi yang berlaku di lapangan.

Berdasarkan penelitian ini, dilakukan analisis untuk mencari hubungan yang sistematis antara catatan hasil di lapangan, wawancara dan bahan lain untuk mendapatkan Implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat disimpulkan:

1. Implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sudah terlaksana selama 4 tahun, yang dilakukan setiap waktu zuhur, dilaksanakan berjamaah di aula sekolah dan juga di dalam kelas. Karakter religius yang tertanam pada diri siswa melalui shalat zuhur berjamaah ialah dapat menanamkan karakter disiplin dan juga tanggungjawab pada diri siswa.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu :
 - a. Lingkungan keluarga

Keluarga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter siswa, dengan pembiasaan shalat zuhur berjamaah yang dilakukan di rumah maka siswa akan terbiasa dengan shalat zuhur berjamaah yang dilakukan di sekolah.
 - b. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang nyaman, fasilitas yang memadai, serta guru-guru yang membina siswa dalam pelaksanaan shalat zuhur



berjamaah menjadi suatu faktor yang mempengaruhi kebiasaan anak tersebut. Jika siswa merasa nyaman dengan lingkungan sekolah yang melaksanakan tersebut, maka siswa akan tenang dan senang dalam pelaksanaan shalat zuhur berjamaah disekolah.

c. Motivasi internal siswa

Motivasi yang tinggi tentang pengetahuan beragama menjadi faktor pendukung anak tersebut mengikuti shalat zuhur berjamaah dengan baik, dengan motivasi keagamaan yang tinggi siswa akan melaksanakan dengan senang hati tanpa harus ada paksaan dari guru, serta dapat menjadi pendukung teman temannya untuk giat melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang implementasi shalat zuhur berjamaah dalam membentuk karakter religius siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Maka peneliti memberikan saran untuk harapan kedepan menjadi lebih baik lagi, berikut ini beberapa saran:

1. Bagi Sekolah

Agar menyusun strategi evaluasi yang lebih terstruktur dan menjanjikan agar perkembangan dalam implementasi shalat zuhur berjamaah dapat mencapai hasil dan tujuannya.

2. Bagi Guru

Agar lebih tegas terhadap siswa yang kurang memperhatikan dan kurang disiplin di sekolah. Serta menambah atau mengembangkan inovasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baru dan menarik yang mampu menunjang proses pelaksanaan tersebut.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa agar lebih disiplin lagi dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Serta lebih baik lagi mengerjakan tanggungjawab yang sudah dibebankan dalam tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum* , 30.
- Al-Albani, M. N. (2008). *Shahih Ensiklopedi Hadist Qudsi Jilid 1*. Surabaya: Duta Ilmuu.
- Almanshur, D. G. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin. (2000). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beny, T. d. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* . Malang: Academia Publication.
- Damayanti, D. (2014). *Panduan Implementasi Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Araska.
- Darwis, A. (2021). *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekabaru: Cahaya Firdaus.
- Destiara Kusuma. (2018). Pembentukan karakter religius melalui pembiasaan shalat berjamaah, *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 2 No. 2 Desember. hal. 39
- Fadilah, M. M. (2019). Internalisasi Karkater Rekgius di SMPP Nurul Jadid. *Jurnal Mudarrisuna*, 8.
- Fathurrohman, M. (2015). *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, M. (2015). *Skripsi : Kebiasaan Shalat Duha sebagai Pembentuk Karakter Siswa* . Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Hadi, M. (2019). *Skripsi : Pembiasaan Shalat Berjamaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pesereta Didik*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampng.
- Hadi, S. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hambali, E. Y. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hamid, A. b. (n.d.). *Shalat (Defenisi, Anjuran, dan Ancamannya)*, Terj. Syafiq Fauzi Bawazier.
- Husna, A. (2015). *Skripsi : Pembentukan Karakter Religius melalui Tahfizul Qur'an* . Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kurikulum Pembukuan.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moelong, L. J. (1995). *Merode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, S. d. (2009). *Manajemen Pendididkan* . Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, S. d. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Kencana .
- Mulyasa, E. (2010). *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Musbikin, I. (2014). *Manfaat Sholat Zuhur bagi Etos Kerja: Segudang Jawaban Pentingnya Shalat Zuhur untuk mendongkrak karier dan Kinerja Anda*. Jogjakarta: Sabil.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multiemensional* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nabila. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia* , 869.
- Nasution, L. (1999). *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ndyani, A. M. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Raihani. (2021). Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa MA Hidayatullah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Banjarmasin: *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1(1)
- Rasjid, S. (2012). *Haji Fiqih Islam (Hukum Fiqih Lengkap)*. Jakarta : Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.\
- Rifa'i, M. (1978). *Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra .
- Rosikum. (2018) Peran keluarga dalam implementasi pendidikan karakter religius anak. *Jurnal Kependidikan*. 307
- Sarwat, A. (n.d.). *Sholat Berjamaah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Subandi. (2013). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Wawancara dengan Waka ISMUBA, Ibu Yenimar, M.Ag, M.Pd, Rabu – 24 Mei 2023, Majelis Guru
- Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Ibu Rina Susianti, S.Ag, Rabu – 24 Mei 2023, Perpustakaan.
- Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu Novriyani Yulita, S.Pd.I, Jum'at – 26 Juni 2023
- Wawancara dengan Siswa SMK Muhammdiyah 2 Pekanbaru, Mhd Yasir, Rabu – 24 Mei 2023, Perpustakaan
- Wawancara dengan Siswa SMK Muhammdiyah 2 Pekanbaru, Nisa, Rabu – 24 Mei 2023, Perpustakaan
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter Nondikotomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI
Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Karakter
Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Hari/Tanggal :
 Lokasi :

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ket
1	Perilaku siswa	a. Siswa melaksanakan shalat dengan tertib	
		b. Siswa disiplin terhadap waktu shalat	
		c. Siswa melakukan atas kesadaran sendiri	
		d. Siswa melakukan shalat zuhur berjamaah dengan senang dan semangat	
		e. Siswa bekerjasama yang baik sebagai pelaksana	
2	Peran Guru	a. Guru mengajak siswa untuk shalat zuhur berjamaah	
		b. Guru memberikan arahan dan mengatur siswa	
		c. Guru mengawasi jalannya shalat zuhur berjamaah	

Pekanbaru, 2023

Maya Angraini
11910121101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Nama Informan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

A. Pertanyaan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang ISMUBA dan guru Pendidikan Agama Islam

1. Apakah ibu terlibat dalam implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
2. Sejak kapan implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilaksanakan?
3. Apa yang melatarbelakangi terlaksananya implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
4. Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
5. Menurut ibu apakah implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat membentuk karakter religius pada siswa?
6. Karakter religius seperti apa yang tertanam kepada diri siswa melalui implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
7. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius siswa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
9. Apa upaya ibu dalam dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
10. Apakah ada evaluasi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius siswa?

B. Pertanyaan wawancara untuk siswa

1. Apakah anda mengikuti implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
2. Bagaimana perasaan anda mengikuti shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
3. Bagaimana pelaksanaan implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilakukan?
4. Menurut anda apakah implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius pada diri anda?
5. Karakter religius seperti apa yang tertanam pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius?
7. Apa manfaat mengikuti implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menurut anda?
8. Bagaimana kesan anda pada saat implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

FIELD NOTE WAWANCARA

Responden 1

Informan : Ibu Yenimar, S.Ag, M.Pd. (Wakil kepala bidang ISMUBA)
 Hari/tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Pukul : 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat : Majelis Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Peneliti	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu
Ibu Yenimar	Waalaikumusallam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	Maaf ya bu sebelumnya, seperti yang sudah saya sampaikan melalui whatsapp kemarin bahwasanya saya ingin melakukan wawancara kepada ibu mengenai materi skripsi saya bu tentang shalat zuhur berjamaah
Ibu Yenimar	Oh iya maya, langsung saja tidak apa apa.
Peneliti	Baik bu, Sebelumnya apakah ibu terlibat dalam implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Yenimar	Iyah jelas ibu terlibat
Peneliti	Sejak kapan implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilaksanakan?
Ibu Yenimar	Semenjak sekolah ini didirikan sudah ada shalat berjamaah, tetapi siswa shalat berjamaah dilakukan di mesjid, namun karena dilaksanakan di mesjid dan kurangnya pengawasan terhadap siswa jadinya dilaksanakanlah shalat zuhur berjamaah di sekolah dan itu sudah dilaksanakan selama 4 tahun belakangan ini.
Peneliti	Baik bu, selanjutnya apa yang melatarbelakangi terlaksananya implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Yenimar	Ini terjadi salah satunya karena tuntutan orang tua, terdapat laporan dari orang tua bahwa anak-anak mereka terkadang tidak terbiasa melaksanakan shalat. Nah makannya terlaksanalah ini.
Peneliti	Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Yenimar	shalat zuhur berjamaah ini ditanggungjawabkan kepada guru-guru ISMUBA/guru keagamaan namun sebenarnya tanggungjawab itu merupakan tanggungjawab bersama di sekolah ini, terutama tanggungjawab guru-guru dalam membina siswa untuk melaksanakan shalat. Dan kalau hanya guru keagamaan saja yang terlibat itu sangat susah, dengan jumlah siswa yang hampir 1000 dan guru keagamaan yang hanya 5 orang, itulah kenapa mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	tanggungjawab seluruh guru ikut terlibat dalam shalat zuhur berjamaah ini. Ya meski hanya untuk menyuruh siswa untuk melaksanakan shalat, mengambil wudhu itu juga sudah membantu.
Peneliti	Apa tujuan implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilaksanakan?
Ibu Yenimar	Tujuannya yang jelas untuk membimbing anak agar bisa melaksanakan tugas wajibnya yaitu shalat. Anak-anak disini hidup dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda, ada keluarga yang saat dirumah orang tuanya memfokuskan anaknya untuk melaksanakan shalat maka nantinya saat di sekolah anak itu pasti mudah untuk diatur namun jika keluarga saja tidak memfokusnya anaknya untuk melaksanakan shalat maka disekolah juga akan susah, namun disini kita sama-sama membimbing anak untuk dapat membentuk karakter yang lebih baik lagi ya walaupun tidak semua.
Peneliti	Kapan waktu atau hari apa saja implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilakukan?
Ibu Yenimar	Untuk hari-hari pelaksanaanya dilaksanakan pada hari senin-kamis. Karena jum'at mereka pergi ke mesjid untuk shalat jum'at. Dan untuk pelaksanaanya itu sebenarnya saat pagi anak itu juga melaksanakan shalat dhuha terlebih dahulu, biasa dilaksanakan saat jam pertama istirahat dan untuk shalat dhuha ini dilaksanakan sendiri-sendiri.
Peneliti	Bagaimana proses atau gambaran implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Yenimar	Prosesnya dimulai kita menyusun ini kemudian kita sampaikan dengan rapat kepada guru-guru ISMUBA, ini juga melibatkan kurikulum terutama kurikulum ISMUBA, guru ISMUBA itu seperti guru PAI, guru Bahasa Arab, dan KMP, dan pembina keagamaan. Untuk proses implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK ini sudah berbeda ya dari kemarin yang anak lihat saat melaksanakan PPL, kalau kemarin seluruh siswa melaksanakan shalat di aula, kemudian mengabsen dengan menggunakan kartu shalat dan bahkan pernah juga menggunakan sistem cap, bagu yang sudah shalat di cap, dan ternyata setelah di evaluasi kembali dengan cara ini itu masih kurang efektif, masih banyak terdapat siswa yang membolos tidak melaksanakan shalat, berbohong menggunakan kartu shalat, kartu shalat yang hilang, bersembunyi dikelas, karna itu diubahlah sistem implementasinya dengan melibatkan semua wali kelas dari kelas X-XII, yakni untuk yang shalat di aula bergiliran tiap harinya ditiap jurusan, dan untuk jurusan lainnya melaksanakan shalat di dalam kelas dengan dibimbing oleh wali kelas masing-masing, yang nantinya setiap wali kelas melaporkan absen siswa yang melaksanakan shalat zuhur berjamaah dikelas, dan untuk wali kelas yang berhalangan hadir maka akan digantikan oleh guru lainnya yang tidak bertugas. Dan ternyata dengan cara ini lebih efektif dibandingkan yang sebelumnya karena melibatkan wali kelas ditiap-tiap kelas. Namun untuk hasil yang bagus harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	dilakukan secara berkelanjutan bukan hanya sehari-dua hari.
Peneliti	Menurut ibu apakah implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat membentuk karakter religius pada siswa?
Ibu Yenimar	Oh sangat, yang pertama karakternya seorang pemimpin, anak akan dipergilirkan untuk menjadi imam yang artinya dia berani tampil untuk menjadi imam dengan makmum yang juga bukan 1 atau 2, yang biasanya mereka tidak mau, namun karna kita tetapkan perkelas itu untuk piket yakni yang bertugas menjadi muadzin, kultum, dan juga imam, jadinya mereka terpaksa harus bisa, sehingga dengan keterpaksaan tadi lama-lama menjadi biasa dan terbiasa untuk berani tampil. Selanjutnya jiwa kebersamaan gotong royong kurikulum merdeka ya, semangat patriot, semangat mereka ketika suara azan berkumandang mereka bergegas melaksanakan shalat, kemudian tolong menolong atau saling mengajak, ada teman yang malas namun si anak yang rajin mengajaknya, yang tadinya dia malas kemudian melihat temannya rajin dan dia di ajak sehingga timbullah keinginan untuk melaksanakan shalat.
Peneliti	Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religis siswa?
Ibu Yenimar	Faktor yang terlibat itu ada dari faktor keluarga, faktor lingkungan ya itu seperti lingkungan kelas, mengajak teman-teman untuk melaksanakan shalat, karnakan kalau banyak yang mengajak tentunya yang sedikit tadi pasti akan mengikuti ajakan temannya yang mengajak untuk shalat tadi, karna malu juga kan melihat teman shalat sedangkan dirinya tidak shalat, namun jika lebih banyak yang mengajak untuk tidak shalat ya tentu mereka pun ikut juga untuk tidak shalat, dan ada juga faktor dari guru-guru, terutama guru keagamaan, tidak henti-hentinya mengajak untuk shalat berjamaah.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Yenimar	Kalau untuk faktor pendukungnya, alhamdulillah sebenarnya didukung oleh semuanya, baik itu dari kepala sekolah yang sangat mendukung kegiatan keagamaan, dari guru-guru dan juga orang tua. Dan juga fasilitas yang juga mendukung dalam implementasi progam shalat zuhur berjamaah ini, kesadaran siswa untuk melaksanakan shalat tanpa paksaan itu juga termasuk pada faktor pendukung, namun tanpa adanya kesadaran ini dapat menjadi faktor penghambat dari implementasi shalat zuhur berjamaah di sekolah, faktor penghambat lainnya ya untuk pembinaan shalat ini hanya dilakukan oleh guru-guru keagamaan saja di sebagian pandangan guru yang artinya keagamaan ini hanya untuk guru keagamaan saja sedangkan sebenarnya guru-guru lainnya harus terlibat dalam pembinaannya dan menjadi tanggung jawab bersama. Yang selanjutnya faktor tempat mau dilakukan dimesjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	ataupun di aula sekolah tetap saja anak tersebut yang tidak mengikuti shalat berjamaah. Dan juga penghambatnya dari anak itu sendiri, kurangnya kesadaran untuk melaksanakan shalat padahal shalat itu kan merupakan tiang agama, merupakan rukun islam yang wajib kita laksanakan.
Peneliti	Apa upaya ibu dalam dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Yenimar	Kalau hanya guru ISMUBA yang mengatasi itu tidak bisa, kurangnya kerjasama dari guru-guru semua, ya seharusnya diubahnya minset nya dirubah oleh guru-guru, bahwasanya anak-anak itu tanggung jawab kita bersama insyaallah hamtan yang dihadapi pasti akan terlewati, namun untuk mengubah minset itu tidaklah gampang. Bahwasanya guru-guru tersebut masih berfikir untuk tugas itu hanya dilakukan oleh guru-guru keagamaan, kalau hanya masih itu minsetnya ya susah. Ada sih dukungan dari guru-guru hanya saja tidak semua dan juga tidak konsisten, kalau hanya dilakukan satu dua hari kan percuma saja kalau besoknya sudah tidak dilaksanakan lagi.
Penelitian	Apakah ada evaluasi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius siswa?
Ibu Yenimar	Untuk evaluasi setiap minggu kami evaluasi, kalau ada perubahan kita jalankan namun kalau masih tetap begitu saja kita evaluasi kembali bagaimana agar terjadi perubahan kepada anak dalam pelaksanaan keagamaan tersebut, dan walaupun sudah ada perubahan kita akan tingkatkan lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Responden 2

Informan : Ibu Rina Susianti. S.Ag. (Guru Pendidikan Agama Islam)
 Hari/tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Pukul : 14.30 – 15.30 WIB
 Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Peneliti	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu
Ibu Rina	Waalaiikumusallam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	Maaf ya bu sebelumnya, seperti yang sudah maya sampaikan melalui whatsapp kemarin bahwasanya maya ingin melakukan wawancara kepada ibu mengenai materi skripsi saya bu tentang shalat zuhur berjamaah
Ibu Rina	Oh iya maya, langsung saja tidak apa apa.
Peneliti	Baik bu, Sebelumnya apakah ibu terlibat dalam implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Rina	Iyah jelas ibu terlibat
Peneliti	Baik bu, selanjutnya apa yang melatarbelakangi terlaksananya implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Rina	Yang melatarbelakangi tentunya itu suatu kewajiban yah, dengan memastikan siswa kita itu terbiasa melaksanakan shalat zuhur berjamaah, dan apalagi anak inikan ramai kalau tidak dikoordinator pasti ada yang melaksanakan ada yang tidak jadi kita sebagai guru wajib untuk memastikan anak kita shalat. Jadi ya lebih simpelnya yang melatarbelakangi itu ya kewajiban itu.
Peneliti	Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Rina	Yang bertanggung jawab tentunya seluruh guru yah, kita bertanggungjawab sebagai gantinya orang tua siswa di rumah. Seluruh guru terlibat tetapi ada beberapa guru yang dipercayakan untuk mengoordinator/pembinanya ya, yaitu seperti guru-guru keagamaan/ ISMUBA, nah mereka itu wajib membina dan mengatur anak-anak kita untuk memastikan mereka shalat berjamaah, wali-wali kelas juga terlibat dan seluruh guru yang ada di sekolah ini
Peneliti	Apa tujuan implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilaksanakan?
Ibu Rina	Tujuannya tentu untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan siswa kita kepada Allah SWT. Karna shalat ini merupakan kewajiban yah, merupakan rukun Islam, jadi jika anak kita ada kekeliruannya kita bina mereka, kesalahannya, baik itu dalam pelaksanaan shalat berjamaah maupun kegiatan lainnya agar menjadi insan yang baik dan beriman
Peneliti	Kapan waktu atau hari apa saja implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ibu Rina</p>	<p>Kalau untuk waktu shalat berjamaah itu hanya dilakukan saat zuhur saja ya, karna saat ashar siswa itu sudah pulang tetapi ada juga yang melaksanakan shalat juga di mushallah sekolah tapi dilakukan sendiri-sendiri ya bukan berjamaah seperti shalat zuhur tadi. Shalat dhuha juga dilakukan di sekolah ini. Dan untuk hari dilaksanakan pada hari senin sampai kamis, dikarenakan kalau jum'at kan yang laki-laki shalat jum'at di mesjid, dan yang perempuan melaksanakan shalat di mushallah sekolah.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Bagaimana proses atau gambaran implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?</p>
<p>Ibu Rina</p>	<p>Prosesnya dimulai dari wakil kepala sekolah bidang ISMUBA membentuk pembina, kemudian pembina ini memastikan pelaksana-pelaksananya, dengan ditentukan siapa yang menjadi imam, siapa yang menjadi muazin, dan siapa pelaksana yang membentangkan tikar, nah kemudian anak-anak dibina untuk mengambil wudhu terlebih dahulu kemudian dibina lagi untuk melaksanakan shalat di aula bagi pelaksananya yang bertugas shalat di aula, dan untuk yang tidak bertugas di aula melaksanakan shalat di kelas masing-masing dengan dibina oleh setiap wali kelas. Nah ini ada perbedaannya sistemnya saat maya ppl disini, kenapa tidak semuanya lagi shalat di aula? Karna untuk mengatur 1000 siswa. Menyuruh mereka melaksanakan shalat berjamaah terkadang masih ada saja yang berlarian, yang sembunyi, berbohong telah melaksanakan shalat padahal belum, sedangkan yang menjadi pembina shalat zuhur berjamaah ini hanya sedikit, hanya guru-guru ISMUBA saja, tentu sangat tidak efektif pelaksanaannya. Nah karena itu dilakukanlah evaluasi tentang ini dan diubah sistemnya tidak lagi semua shalat di aula melainkan sebagian di aula dan sebagian lagi di kelas dengan di pantau oleh wali-wali kelas yang tentunya ini sangat membantu guru-guru ISMUBA.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Menurut ibu apakah implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat membentuk karakter religus pada siswa?</p>
<p>Ibu Rina</p>	<p>Otomatis iya lah dikarenakan shalat ini juga tiang agama, untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. nah dengan shalat berjamaah ini nantinya semoga anak tersebut menjadi anak yang benar. Karakter yang tertanam pada siswa melalui perogram shalat zuhur berjamaah ini antarnya itu kedisiplinan ya, contohnya saat azan sudah berkumandang, diharapkan siswa menghentikan kegiatannya dan langung mengambil tindakan untuk melaksanakan shalat, itu disiplin ya, disiplin waktu, kemudian tanggungjawab, tanggungjawab kita sebaai umat muslim ya beribadah, dan juga kebersamaan agar saling menghormati satu sama lainnya ya, mengajak teman-teman untuk melaksanakan shalat</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religis siswa?</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Rina	Okee, untuk faktor ya, ada faktor dari keluarga juga sih ya, otomatis mereka juga senang melihat anaknya rajin melaksanakan shalat dirumah karna sudah terbiasa shalat di sekolah dengan berjamaah, dan juga kami para wali kelas mengirim bukti bahwasanya anak mereka ikut dalam pelaksanaan shalat berjamaah, nah mereka senang melihatnya. Ya adalah kerjasama antara orang tua dan juga guru-guru, ada juga faktor lingkungan yah, ada anak tu yang rajin mengajak kawannya untuk shalat berjamaah ya terkadang anak yang malas tu mau, tapi ada juga yang karena temannya malas dia pun ikut pula malaskan, ha jadi faktor lingkungan ini sangat berpengaruh juga ya dalam pembentukan karakter anak
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Rina	Kalau faktor pendukung ya fasilitas alhamdulillah memadai ya, dari tempat shalat, sajadah, tempa berwudhu, nah kalau faktor penghambatnya itu ada di jam yah, karena kan guru-guru harus shalat juga, nah karna kita mengawasi anak-anak jadi kita terlambat shalat, dan ada juga guru yang tak ingin terhambat shalatnya akhirnya anak tak terpantau, ya kalau hanya 5 guru kegamaan yang mengawasi 1000 anak ya itukan hal mustahil sebenarnya yah. Nah kalau guru ikut shalat berjamaah bersama siswa dikelas terkadang ada beberapa guru yah yang kurang percayalah sama murid untuk jadi imam yah. Nah mungkin itu sih faktor penghambatnya.
Peneliti	Apa upaya ibu dalam dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Rina	Ya biasanya melakukan arahan, pembinaan kepada guru-guru untuk mengingatkan bahwa ini kewajiban kita, kita sebagai orang tua di sekolah memiliki kewajiban untuk menuntun anak melaksanakan shalat seperti itu juga yang dilakukan orang tua mereka dirumah. Kepala sekolah, wakil ISMUBA kita juga mengingatkan kepada guru-guru semuanya jika tidak ada partisipasi yang baik untuk hal ini tentu tidak bisa terlaksana dengan baik pula. Maka dari itu dimohon untuk keterlibatannya guru-guru semuanya terutama yang wali-wali kelas.
Penelitian	Apakah ada evaluasi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius siswa?
Ibu Rina	Untuk evaluasinya yah perlu diadakan lagi pendekatan untuk anak-anak ini, tentang kewajiban shalat itu, dan juga tentang kewajiban melaksanakan shalat berjamaah terutama kepada laki-laki yah, karna masih banyak siswa juga yang menyepelekan mengenai pelaksanaan shalat zuhur berjamaah ini. Sehingga diharapkan dengan adanya shalat zuhur berjamaah ini siswa mampu melaksanakan shalat 5 waktu itu dengan kelapangan hatinya, karna keterbiasaan, bukan karna paksaan.

Responden 3

Informan : Ibu Novriyani Yulita, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)
 Hari/tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
 Pukul : 09.10 – 10.00 WIB
 Tempat : Majelis Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Peneliti	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu
Ibu Novri	Waalaikumusallam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	Maaf ya bu sebelumnya, seperti yang sudah maya sampaikan melalui whatsapp kemarin bahwasanya maya ingin melakukan wawancara kepada ibu mengenai materi skripsi saya bu tentang shalat zuhur berjamaah
Ibu Novri	Oh iya maya, langsung saja tidak apa apa.
Peneliti	Baik bu, Sebelumnya apakah ibu terlibat dalam implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Novri	Iyah alhamdulillah ibu terlibat
Peneliti	Baik bu, selanjutnya apa yang melatarbelakangi terlaksananya implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Novri	Yang melatarbelakanginya yang pertama tau tentang shalat berjamaah, supaya anak-anak itu tau dan bisa untuk menjadi imam, makmum, muazin, dan terutama taulah tentang shalat berjamaah.
Peneliti	Siapa saja yang bertanggung jawab terhadap implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Novri	Yang bertanggung jawab itu ada waka bagian ISMUBA dan dalam ismuba itu beberapa pembina ibadah, yaitu guru-guru keagamaan. Nah karna sekarang anaknya melebihi yah ada 1000 anak jadi dibagi kepada wali kelas, jadi anak anak shalatnya di dalam kelas, dan sebagian ada di aula ya seperti biasa.
Peneliti	Apa tujuan implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilaksanakan?
Ibu Novri	Tujuannya itu pertama suapa anak tau tentang shalat, mengetahui apa saja rukun shalat ya tentunya, terutama tentang shalat zuhur berjamaah. Karena kan saat shalat berjamaah ini anak-anak akan bergantian menjadi imam. Azan, iqamat, jadi mereka terlibatlah.
Peneliti	Kapan waktu atau hari apa saja implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilakukan?
Ibu Novri	Kalau untuk waktu kita kan disini fullday yah dari hari senin sampai jumat, dan pelaksanaanya dari senin sampai kamis, karenakan kalau shalat jum'at yang laki-lakinya shalat di mesjid yah bukan di sekolah
Peneliti	Bagaimana proses atau gambaran implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Novri	Prosesnya yang pertama setiap hari itu anak-anak ada jadwalnya untuk bergantian menjadi imam, muazin yah, setelah bel terakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	istirahat yah anak anak akan dikumpulkan di aula untuk piket pelaksanaan shalat zuhur berjamaah di aula ya, dan untuk yang dikelas mereka shalat dikelas dengan dipantau oleh wali kelas, tetapi sebelum shalat dilaksanakan anak-anak di persilahkan untuk mengambil air wudhu dulu kemudian bersiap untuk shalat zuhur berjamaah. Dan biasanya ada itu kultum terlebih dahulu sebelum shalat zuhur, kemudian yang sebagai pelaksana membentangkan sajadah di aula yah, dan setelah selesai shalat anak-anak berdoa, kemudian membereskan kembali sajadah yang telah dipakai.
Peneliti	Menurut ibu apakah implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dapat membentuk karakter religus pada siswa?
Ibu Novri	Kalau untuk karakter religius tentu ada, yaitu seperti disiplin, disiplin disini seperti melaksanakan shalat dengan tepat waktu, saat azan berkumandang dipastikan siswa siap untuk melaksanakan shalat berjamaah, kemudian melatih kepemimpinan yah untuk menjadi imam, muazin.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Novri	Kalau faktor pendukung ya fasilitas alhamdulillah memadai ya, juga dukungan dari wali kelas alhamdulillah lah yah, namun ada juga ya yang masih belum melaksanakan sesuai perintah ya, tapi tidak semua yah namun ada, dan itu juga bisa sih menjadi salah satu faktor penghambat.
Peneliti	Apa upaya ibu dalam dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Ibu Novri	Ya biasanya melakukan arahan, pembinaan kepada guru-guru untuk mengingatkan bahwa ini kewajiban kita, kita sebagai orang tua di sekolah memiliki kewajiban untuk menuntun anak melaksanakan shalat seperti itu juga yang dilakukan orang tua mereka dirumah. Kepala sekolah, wakil ISMUBA kita juga mengingatkan kepada guru-guru semuanya jika tidak ada partisipasi yang baik untuk hal ini tentu tidak bisa terlaksana dengan baik pula. Maka dari itu dimohon untuk keterlibatannya guru-guru semuanya terutama yang wali-wali kelas.
Penelitian	Apakah ada evaluasi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius siswa?
Ibu Novri	Yah semoga siswa-siswa SMK Muhammadiyah ini tau yah tentang agama terutama tentang pelaksanaan shalat zuhur berjamaah, agar nantinya saat mereka sudah lulus pun membekas gitu di hati mereka untuk terus melaksanakan shalat zuhur berjamaah, dan semoga bukan shalat zuhur saja yang menjadi terbiasa berjamaah ya tetapi shalat 5 waktu yang lainnya juga.



Responden 4

Informan : Muhammad Yasir (Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru)
 Hari/tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Pukul : 09.30 – 10.30 WIB
 Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Peneliti	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu
Siswa	Waalaiikumusallam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	Apakah anda mengikuti implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Ya tentu saya mengikutinya.
Peneliti	Bagaimana perasaan anda mengikuti shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Saya merasa senang mengikutinya, dikarenakan saya melakukan amal ibadah ayang ada disekolah serta mengajak teman saya untuk melaksanakan ibadah juga
Peneliti	Bagaimana kesan anda pada saat implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Pelaksanaan shalat zuhur berjamaah sekarang sudah berbeda dengan kemarin bu, kalau kemarin semua shalat di aula tetapi sekarang tidak semua. Yang pertama saat bunyi bel pada jam 12.10 seluruh siswa di arahkan untuk berwudu kemudian nanti setelah tiba waktunya akan ada adzan berkumandang dari siswa, nah adzan itu dilakukan bergilir setiap harinya ataupun bergantian kepada siswa lainnya sesuai jadwalnya dan sebagai petugas diarahkan ke aula dan ada juga yang di kelas baik itu sebagai imam, muadzin, pembentangan sajadah. Nah, kemudia mereka melaksanakan sholat zuhur berjamaah.
Peneliti	Menurut anda apakah implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius pada diri anda karakter religius yang seperti apa ?
Siswa	Tentu, dengan adanya sholat zuhur berjamaah di SMK ini saya bisa lebih tertib lagi untuk melaksanakan sholat tepat pada waktunya, karena terkadang saat saya sholat di rumah saya sering menunda-nunda sholat zuhur
Peneliti	Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius?
Siswa	Faktor yang pertama yaitu dari orangtua, orangtua lebih menegaskan dalam hal sholat, faktor yang kedua yaitu lingkungan terutama di sekolah yaitu dukungan dari guru-guru sebagai pembina pelaksanaan sholat zuhur berjamaah dan juga dukungan dari teman-teman seperti ajakan untuk melakukan sholat zuhur berjamaah, yah meskipun ada juga teman yang tidak mau sholat berjamaah
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Faktor pendukung untuk fasilitas sudah lumayan baik, baik itu dari tempat berwudhu tempat beribadah seperti aula yang besar dan sekarang dipergunakan kelas, dan di kelas juga menggunkan sajadah yang kami beli untuk satu kelas, ya mungkin dari saya sih bu faktor pendukungnya fasilitasnya. Kalau untuk faktor penghambatnya mungkin saat guru tidak ada yang mengawasi kami ya bu jadinya kami kadang tidak melaksanakan shalat, ya kurang pengawasan dari guru sih bu, dan juga kesadaran dari kami-kami bu untuk melaksanakan shalat berjamaah tanpa disuruh-suruh.
Peneliti	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Ya jadinya inisiatif kami bu untuk melaksanakan shalat berjamaah di kelas bagi siapa yang mau saja bu.
Peneliti	Apa manfaat mengikuti implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menurut anda?
Siswa	Manfaatnya untuk saya pribadi yaitu bisa melaksanakan sholat lebih tepat waktu dan juga dilaksanakan dengan berjamaah dan juga saya lebih senang karena bisa melaksanakan sholat zuhur berjamaah bersama teman-teman saya tidak seperti dirumah saya melaksanakannya sendiri
Peneliti	Bagaimana kesan anda pada saat implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Kesan saya ketika ada sholat berjamaah ini, saya sedikit terpaksa karena harus sholat beramai-ramai di bawah, akan tetapi semakin lama saya menjadi terbiasa saat adzan berkumandang saya kangsung bergegas untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Dan pesan saya kepada guru pembina dan juga para wali kelas agar lebih ditingkatkan lagi pembinaanya kepada siswa agar tidak terdapat siswa-siswi yang tidak mau melaksanakan sholat juhur berjamaah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informan 5

Informan : Nisa (Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru)
 Hari/tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Pukul : 10.40 – 11.30 WIB
 Tempat : Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Peneliti	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu
Siswa	Walaikumusallam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti	Apakah anda mengikuti implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Ya bu saya ikut melaksanakan sholat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
Peneliti	Bagaimana kesan anda pada saat implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Senang sih bu, karena melaksanakannya bersama teman-teman juga
Peneliti	Menurut anda apakah implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius pada diri anda karakter religius yang seperti apa ?
Siswa	Untuk prosesnya saat berl berkumandang seluruh siswa bergegas untuk mengambil wudhu dan yang sebagai pelaksana seperti imam, muadzin, serta yang membentangkan sajadah segera mempersiapkannya di aula. Kemudian setelah siswa selesai berwudhu kami melaksanakan sholat juhur berjamaah baik itu yang di aula maupun di ruang kelas, yang di aula di bina oleh guru-guru keagamaan, dan yang di ruang kelas di bina oleh wali kelas, kemudian setelah melaksanakan sholat siswa yang tadi sebagai pelaksana menggulung kembali sajadah yang sudah di pakai. Dan siswa yang lainnya kembali kepada kegiatan masing-masing
Peneliti	Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membentuk karakter religius?
Siswa	Kalau menurut saya, pasti dapat membentuk karakter religius yakni menjadi siswa yang disiplin yang artinya disiplin dalam waktu sholat.
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Untuk faktor pendukung nya bu, itu paling utama dorongan dari diri sendiri, dari orang tua, guru, dan juga teman-teman, dan untuk faktor penghambatnya yaitu lebih kepada fasilitasnya seperti air untuk berwudhu yang terkadang sering habis
Peneliti	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi pada implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Biasanya saya bu kalau air di kamar mandi habis, saya mengambil wudhu dengan air minum saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Apa manfaat mengikuti implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menurut anda?
Siswa	Manfaatnya itu bu, saya lebih terbiasa dengan sholat berjamaah dengan tepat waktu, mengajak teman-teman kepada kebaikan seperti mengajak sholat berjamaah kalau ada teman yang bermalas-malasan
Peneliti	Bagaimana kesan anda pada saat implementasi shalat zuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
Siswa	Kesan saya bu awalnya sedikit terpaksa dan masih malas, karena harus naik turun tangga ke bawah untuk sholat berjamaah dan juga karena sebelumnya saya belum terbiasa sholat berjamaah, akan tetapi semakin terbiasa dengan adanya ini membuat saya lebih rajin sholat berjamaah dan tepat waktu dalam sholat zuhur berjamaah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

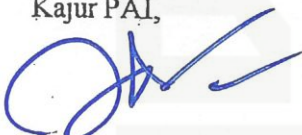
LAMPIRAN 4

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>6 Desember 2022</u>	
ASAL : <u>Maya Angraini</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. NASRUL HS, MA	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, <u>12-12-2022</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	




LAMPIRAN 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0751) 561647
 Fax: (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1490/2023 Pekanbaru, 27 Januari 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*


Kepada
 Yth. Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum war'hamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAYA ANGRAINI
 NIM : 11910121101
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Program Sholat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 E. Zarkasih, M. Ag.
 N.P. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelhrantas No 155 Km 18 Tempian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
Fax. (0761) 561847 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7251/2023
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 April 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

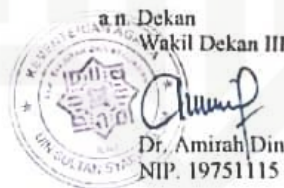
Nama : Maya Angraini
NIM : 11910121101
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001




UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 7


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
AKREDITASI A (AMAT BAIK)**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 90 Pekanbaru 28124 Telp/Fax. (0761) 35778
Email : admin@smkmhd2pku.sch.id
Website : smkmhd2pku@sch.id

S : 344096004003



SURAT REKOMENDASI
Nomor : 164/REK/III.4.AU/H/2023

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru dengan ini memberikan rekomendasi untuk melaksanakan Riset/Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kepada :

N a m a	: Maya Angraini
NIM	: 11910121101
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Implementasi Program Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 Syawal 1444. H
10 Mei 2023. M

Kepala Sekolah,



Palman Sanen, S.Ag., M.Pd.I
NKTAM : 839.366

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LAMPIRAN 8

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 25293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : *Proposal*
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : *Dr. Nasrul H.s., S.pd. M.A*
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *1976 0203 200710 1009*
3. Nama Mahasiswa : *Maya Angraeni*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *11910121101*
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	30/01/2023	Bimbingan Sinopsis		
2.	06/02/2023	Bimbingan Bab 1		
3.	14/02/2023	Bimbingan Bab 2		
4.	08/03/2023	Bimbingan Bab 3		
5.	20/03/2023	Au Proposal		

Pekanbaru, 21/03 2023
 Pembimbing,

Dr. Nasrul H.s., S.pd. M.A
 NIP. 19760203 200710 1009




LAMPIRAN 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

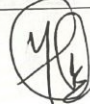
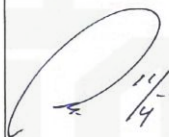


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maya Angraini
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910121101
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu 05/04/2023
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Program Shalat Zuhur Berjamaah dalam membentuk karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

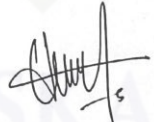
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yuliharti, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. Marwan, M.Pd.	PENGUJI II		 11/4/2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Wakil Dekan I
Syaiful Kasim, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 11 April 2023
Peserta Ujian Proposal



Maya Angraini
Nim. 11910121101



LAMPIRAN 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7806/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 11 Mei 2023 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Maya Angraini**
 NIM : 11910121101
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Implementasi Program Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk
 Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Mei 2023 s.d 11 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



D. Idris, M. Ed.
 NIP.19760504 200501 1 005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 11

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56159
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7806/2023 Tanggal 11 Mei 2023. dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

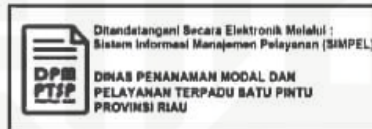
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MAYA ANGRAINI |
| 2. NIM / KTP | : | 119101211010 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PROGRAM SHALAT ZUHUR BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk d pergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 12

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru,

12 MAY 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 13070
 Tanggal : Biasa
 Maksud : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 2
 Pekanbaru

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56159 Tanggal 12 Mei 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MAYA ANGRAINI
 NIM/KTP : 119101211010
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM SHALAT ZUHUR BERJAMAAH
 DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA SEKOLAH
 MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

AN. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

 TATI LINDAWATI, SH, M.SI
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 13

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU
AKREDITASI A (AMAT BAIK)**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 90 Pekanbaru 28124 Telp/Fax. (0761) 35778
Email : admin@smkmhd2pku.sch.id
Website : smkmhd2pku@sch.id

NSS : 344096004003



SURA KETERANGAN RISET
Nomor : 181/KET/III.4.AU/H/2023

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : MAYA ANGRAINI
NIM : 119101211010
Proram Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan riset/penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru pada tanggal 22 – 30 Mei 2023 dengan judul :

"Implementasi Program Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 3 Dzulhijjah 1444 H

21 Juni 2023 M



Paiman Sanen, S.Ag.,M.Pd.I
NKTAM = 839.366

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 24420

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1976 0203 200710 1004
4. Nama Mahasiswa : Maya Angraini
5. Nomor Induk Mahasiswa : 11910121101
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	2 Mei 2023	Bimbingan Istumen Peneitian		
2.	5 Juni 2023	Perbaikan Hasil Wawancara		
3	9 Juni 2023	Perbaikan Analisre Data		
4	12 Juni 2023	Perbarkan Kestmpulan		
5	21 Juni 2023	Perbarkan kata pengantar		
6	23 Juni 2023	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 23 Juni 2023
 Pembimbing.

Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A
 NIP. 1976 0203 200710 1004

LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Maya Angraini, Lahir di Desa Aek Pining Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara pada 15 Juli 2002. Penulis merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara, dari pasangan Bapak Muara Parningotan Ritonga dan Sri Novianti. Pada tahun 2007 masuk SD N 10206929 Batangtoru, dan pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 3 Tapanuli selatan, kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan sampai dengan tahun 2019.

Setelah menamatkan pendidikan di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan prodi Pendidikan Agama Islam. Pada bulan Juli sampai September 2022 penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Pasir Baru Kec. Rambah Kab. Rokan Hulu, Provinsi Riau, selanjutnya pada bulan September sampai Desember tahun 2022 penulis melanjutkan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 pekanbaru yang berlokasi di jalan K.H Ahmad Dahlan No. 90 Sukajadi Pekanbaru Riau.

Penulis melaksanakan penelitian ilmiah pada bulan April sampai bulan Mei 2023 dan alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian yang kemudian di lanjutkan mengikuti sidang Munaqasah dengan judul skripsi : **“Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.”**